

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penilitan. Dalam hal ini peneliti mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:2). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti untuk menjawab rumusan masalah baik yang bersifat deskriptif ataupun verifikatif.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:55-56). Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji.

1. Bagaimana tanggapan karyawan mengenai kompensasi pada PT Surya Energi Indotama.
2. Bagaimana tanggapan karyawan mengenai iklim kerja pada PT Surya Energi Indotama.

3. Bagaimana tanggapan karyawan mengenai stress kerja pada PT Surya Energi Indotama.
4. Bagaimana tanggapan karyawan mengenai kepuasan kerja pada PT Surya Energi Indotama.
5. Seberapa besar pengaruh kompensasi, iklim kerja dan stress kerja terhadap kepuasan kerja karyawan baik secara simultan maupun parsial pada PT Surya Energi Indotama.

Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompensasi, iklim kerja dan stress kerja secara simultan dan parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Surya Energi Indotama.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh kompensasi, iklim kerja dan stress kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Surya Energi Indotama, maka terdapat variabel – variabel yang diteliti dalam penelitian meliputi kompensasi (X1), iklim kerja (X2), stress kerja (X3) dan kepuasan kerja (Y). Variabel – variabel yang telah ditentukan dioperasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:68) mendefinisikan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent atau bebas adalah kompensasi (X1), iklim kerja (X2), stress kerja (X3) sedangkan variabel dependen atau terikat adalah kepuasan kerja (Y). berikut definisi variabel penelitiannya :

1. Kompensasi (X1)

Employee compensation is all forms of pay going to employees and arising from their employment. It has two main components, direct financial payments and indirect financial payments (Dessler, 2020:350).

2. Iklim Kerja (X2)

Iklim suatu organisasi merujuk kepada berfungsinya organisasi secara keseluruhan dari sudut pandang para karyawan. Dengan demikian, iklim adalah suatu metafora yang menggambarkan agregat persepsi karyawan individual mengenai lingkungan organisasi mereka (Robbins dan Judge, 2019:359).

3. Stress Kerja (X3)

Stress merupakan kondisi dinamis yaitu individu berkonfrontasi dengan peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan apakah yang individu

inginkan dan yang mana hasil yang dipandang menjadi tidak pasti dan penting (Robbins dan Judge, 2019:429).

4. Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan kerja yaitu suatu perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari suatu evaluasi pada karakteristik – karakteristiknya (Robbins dan Judge, 2019:46).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan peneliti untuk mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel – variabel penelitian. Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka penelitian ini terdapat empat variabel yaitu kompensasi (X1), iklim kerja (X2), stress kerja (X3) dan kepuasan kerja (Y). secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kompensasi (X1)	Kompensasi Langsung	Gaji	Tingkat kesesuaian gaji dengan pekerjaan dan jabatan	Ordinal	1
					2

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No	
<i>Employee compensation is all forms of pay going to employees and arising from their employment. It has two main components, direct financial payments and indirect financial payments</i> Dessler (2020:350).		Upah	Tingkat kesesuaian upah dengan jam kerja	Ordinal	3	
		Insentif	Tingkat kesesuaian dan keadilan insentif	Ordinal	4	
	5					
	Kompensasi tidak langsung	Tunjangan	Tingkat kesesuaian tunjangan pensiun dan THR	Ordinal	6	
					7	
		Asuransi	Tingkat kesesuaian asuransi karyawan	Ordinal	8	
					Fasilitas	Tingkat kesesuaian fasilitas kerja
	10					
	Iklm Kerja (X2) Iklim adalah suatu metafora yang menggambarkan agregat persepsi karyawan individual mengenai lingkungan organisasi mereka.	Inovasi dan Pengambilan Risiko	Dorongan untuk melakukan inovasi	Tingkat dorongan melakukan inovasi	Ordinal	11
			Dorongan terhadap tantangan	Tingkat dorongan terhadap tantangan	Ordinal	
Memperhatikan Detail		Karyawan bekerja dengan teliti	Tingkat ketelitian dalam pekerjaan	Ordinal	12	
		Tugas yang diberikan terperinci	Tingkat terperinci tugas yang diberikan	Ordinal	13	
Orientasi Pada Hasil		Dituntut untuk bekerja keras	Tingkat tuntutan kerja keras	Ordinal	14	

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No	
Robbins dan Judge (2019:359)		Dituntut agar lebih berkualitas	Tingkat tuntutan kualitas	Ordinal		
	Orientasi Pada Orang	Mempunyai hak berkembang	Tingkat hak dapat berkembang	Ordinal	15	
		Hak yang sama dalam karir	Tingkat kesamaan hak dalam karir	Ordinal	16	
	Orientasi Pada Tim	Saling menghargai	Tingkat saling menghargai	Ordinal	17	
		Kerjasama dalam tim	Tingkat Kerjasama dalam tim	Ordinal	18	
	Keagresifan	Bekerja dengan cepat dan efisien	Tingkat kecepatan dan keefisienan dalam bekerja	Ordinal	19	
	Stabilitas	Bekerja sesuai prosedur	Tingkat kesesuaian prosedur dalam bekerja	Ordinal	20	
Stress Kerja (X3) Stress merupakan kondisi dinamis yaitu individu berkonfrontasi dengan peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan apakah yang	Faktor Lingkungan	Ekonomi	Tingkat ketidakpastian ekonomi	Ordinal	21	
		Politik	Tingkat ketidakpastian politik	Ordinal	22	
		Teknologi	Tingkat ketidakpastian teknologi	Ordinal	23	
		Tuntutan Tugas		Tingkat masalah tuntutan pekerjaan	Ordinal	24
						25

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
individu inginkan dan yang mana hasil yang dipandang menjadi tidak pasti dan penting. Robbins dan Judge (2019:429)	Faktor Organisasional	Peranan	Tingkat masalah peranan karyawan	Ordinal	26
		Interpersonal	Tingkat masalah interpersonal karyawan	Ordinal	27
	Faktor Pribadi	Permasalahan Keluarga	Tingkat permasalahan keluarga yang dihadapi	Ordinal	28
		Permasalahan Ekonomi	Tingkat permasalahan ekonomi yang dihadapi	Ordinal	29
		Karakteristik Kepribadian	Tingkat permasalahan karakteristik kepribadian	Ordinal	30
	Kepuasan Kerja (Y) Kepuasan kerja yaitu suatu perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari suatu evaluasi pada karakteristik.	Pekerjaan itu sendiri	Beban kerja yang diterima	Tingkat kepuasan beban kerja yang diterima	Ordinal
32					
33					
Bayaran		Jumlah bayaran yang diterima atas hasil kerjanya	Tingkat kepuasan bayaran yang diterima karyawan	Ordinal	34
					35
Promosi		Peningkatan status	Tingkat kepuasan peningkatan status karyawan	Ordinal	36
Robbins dan Judge (2019:46)		Pengawasan	Pemberian pengawasan saat bekerja	Tingkat kepuasan pengawasan saat bekerja	Ordinal
	Rekan kerja	Karakteristik pribadi dan rasa tanggung jawab Bersama	Tingkat kepuasan karakteristik pribadi dan	Ordinal	38
					39

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
			rasa tanggung jawab karyawan		40

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar yang dilakukan benar – benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini merupakan pembahasan populasi dan sampel yang dilakukan pada penelitian ini.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2019:126). Berikut merupakan data populasi karyawan PT Surya Energi Indotama.

Tabel 3.2
Populasi Karyawan PT Surya Energi Indotama

Nama Bagian	Jumlah Karyawan
Tenaga Ahli	118
Bagian Pengadaan	34
Bagian Keuangan	15
Bagian Pemasaran dan Penjualan	18

Nama Bagian	Jumlah Karyawan
Bagian Sumber Daya Manusia dan Urusan Umum	27
Professional Engineers	12
PR, SPI, MSO, Legal, Manrisk	6
BOD	5
Jumlah Karywan PT Surya Energi Indotama	235

Sumber : PT Surya Energi Indotama

Berdasarkan Tabel 3.2 merupakan populasi karyawan PT Surya Energi Indotama Kota Bandung dengan jumlah karyawan sebanyak 235 karyawan dan 8 divisi. Maka peneliti melakukan perhitungan sampel dari populasi sebagai berikut.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi, sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2019:127). Dalam penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi dengan persentase tingkat kesalahan yang ditolerir sebesar 10% dan penentuan ukuran sampel untuk mengetahui jumlah yang akan diteliti tersebut menggunakan rumus *slovin*. Cara menentukan ukuran sampel dengan metode *slovin* pada halaman selanjutnya

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah Populasi.

e^2 = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance* 10%).

Sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar:

$$n = \frac{235}{1 + 235(0,10)^2}$$

$$= 70.15 \text{ dibulatkan menjadi } 71 \approx 75$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh ukuran sampel sebanyak 71 responden tetapi peneliti bulatkan lagi menjadi 75 responden. Berikut adalah jumlah responden disetiap bagian PT Surya Energi Indotama :

Tabel 3.3
Jumlah Responden Disetiap Bagian PT Surya Energi Indotama Kota Bandung

Nama Bagian	Jumlah Karyawan	Jumlah Responden
Tenaga Ahli	118	37
Bagian Pengadaan	34	10
Bagian Keuangan	15	5
Bagian Pemasaran dan Penjualan	18	6
Bagian Sumber Daya Manusia dan Urusan Umum	27	9
Professional Engineers	12	4
PR, SPI, MSO, Legal, Manrisk	6	2
BOD	5	2
Jumlah Karyawan PT Surya Energi Indotama	235	75

Sumber : Data jumlah responden diolah oleh peneliti

Berdasarkan Tabel 3.3 merupakan jumlah responden disetiap bagian PT Surya Energi Indotama Kota Bandung. Sampel yang sudah dihitung menghasilkan 75 populasi yang dibulat, lalu peneliti membagi populasi tersebut di setiap bagiannya. Tenaga ahli menjadi bagian divisi paling terbanyak untuk mengisi kuesioner

dikarenakan dilihat dari jumlah karyawan secara keseluruhan pada bagian tenaga ahli. Selanjutnya kuesioner dapat disebarakan berdasarkan jumlah populasi tersebut.

3.4 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang diunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* yang berarti pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019:128-129).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan – keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian ini. Sugiyono (2019:194) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Terdapat beberapa Teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun cara yang dilakukan pengumpulan data menggunakan sumber primer menurut Sugiyono (2019,195) yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah komunikasi secara langsung dengan karyawan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan cara tanya jawab. Dengan wawancara ini peneliti dapat mengetahui hal – hal yang lebih mendalam dari responden terkait permasalahan yang sedang diteliti di PT Surya Energi Indotama.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini dan disebarakan dengan pernyataan yang telah disusun. Dalam penyebaran kuesioner, pengajuan sejumlah pernyataan yang telah disertai dengan alternatif jawaban.

c. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada karyawan PT Surya Energi Indotama.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

- a. Profil PT Surya Energi Indotama Kota Bandung.
- b. Buku – buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan dan variabel yang diteliti.
- d. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.6 Uji Instrumen Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti (Sugiyono, 2019:156). Dalam penelitian ini ada dua uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil

penelitian dapat diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2019: 361).

Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Pada halaman selanjutnya peneliti sajikan cara perhitungan mencari korelasi.

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari.

X = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item.

Y = Skor total instrumen.

n = jumlah responden dalam uji instrumen.

$\sum X$ = Jumlah hasil pengamatann variabel X.

$\sum Y$ =Jumlah hasil pengamatan variabel Y.

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing – masing skor X.

$\sum Y^2$ =Jumlah Kuadrat pada masing – masing skor Y.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing – masing butir pernyataan yang dapat dilihat dari *corrected item – total correlation* masing – masing butir pertanyaan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari *corrected item – total correlation* $> 0,3$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif) suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2019:362).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *split-half method* (metode belah dua). Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. metode yang digunakan adalah *split-half*, dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{(n\Sigma AB) - (\Sigma A\Sigma B)}{\sqrt{((n(A^2) - (\Sigma A)^2)(n(B^2) - (\Sigma B)^2))}}$$

Keterangan :

r = Korelasi Pearson *Product Moment*.

ΣA = Jumlah total skor belahan ganjil.

ΣB = Jumlah total skor belahan genap.

ΣA^2 = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil.

ΣB^2 = Jumlah kuadrat skor belahan genap.

ΣAB = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap.

Apabila korelasi memiliki nilai 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila korelasi memiliki nilai dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown* seperti berikut.

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas.

r_b = Korelasi pearson product moment antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (r_b hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya :

a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.7 Metode Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:206).

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019:146). Peneliti membuat pernyataan – pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yaitu karyawan PT Surya Energi Indotama. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* yaitu dengan memberikan skor pada masing – masing jawaban pernyataan alternatif berikut ini.

Tabel 3.4
Skala Likert

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019:147)

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini memberikan gambaran suatu data menggunakan nilai rata – rata dengan variabel kompensasi, iklim kerja, stress kerja dan kepuasan kerja. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata – ratanya menggunakan rumus yang tertera pada halaman selanjutnya.

$$\text{Nilai Rata – Rata} = \frac{\Sigma \text{Jawaban Kuesioner}}{\Sigma \text{Pertanyaan} \times \Sigma \text{Responden}} \times 100\%$$

Setelah diketahui nilai rata – rata, maka hasil dimasukkan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata – rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada tentang skor sebagai berikut.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Dimana :

Indeks minimum = 1

Indeks maksimum = 5

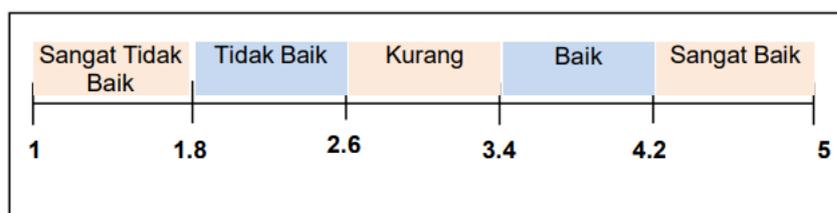
$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Tabel 3.5
Tafsiran Nilai Rata-Rata

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2019:152)

Tafsiran nilai rata – rata tersebut dapat di identifikasikan ke dalam garis kontinum. Pada halaman selanjutnya adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.



Gambar 3. 1 Garis Kontinum

Sumber : Sugiyono (2019)

3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2019:59). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan dengan pengaruh kompensasi, iklim kerja, stress kerja terhadap kepuasan kerja karyawan menggunakan metode sebagai berikut.

3.7.3 Uji MSI (*Method of Successive Interval*)

Method of successive interval digunakan untuk mengubah data ordinal ke interval. Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka data diubah terlebih dahulu menjadi data berskala interval. Berikut langkah – langkah yang dilakukan uji MSI :

1. Siapkan data ordinal hasil kuesioner.
2. Setiap pernyataan, hitung proporsi jawaban untuk kategori jawaban dan menghitung proporsi kumulatifnya.
3. Menghitung nilai z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Data >30 dianggap mendekati luas daerah bawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan nilai z pada rumus distribusi normal.
5. Menghitung nilai skala menggunakan rumus *Method of successive interval*

$$SV = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Area under lower limit})}$$

Keterangan :

SV (*Scala Value*) = Rata – rata interval.

Density at lower limit = Densitas batas bawah.

Density at upper limit = Densitas batas bawah.

Area under upper limit = Daerah dibawah batas atas.

Area under lower limit = Daerah dibawah batas bawah.

6. Menggunakan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : $Y = SV + (\text{Nilai skala} + 1)$.

3.7.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y), karena jumlah variabel independen lebih dari satu maka disebut sebagai predictor lebih dari satu. Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistic yang paling banyak digunakan dalam penelitian sosial. Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau *dependent* (Kepuasan Kerja).

α = Bilangan konstanta.

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variabel *independent* (Kompensasi, Iklim Kerja, Stress Kerja).

X_1, X_2, X_3 = Variabel *independent* (Kompensasi, Iklim Kerja, Stress Kerja).

e = *Residual (error)* atau fakta gangguan lain yang mempengaruhi kepuasan kerja selain dari pada kompensasi, iklim kerja dan stress kerja.

3.7.3.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Analisis korelasi berganda dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan korelasi antara variabel X_1 (Kompensasi), X_2 (Iklim Kerja), X_3 (Stress Kerja) secara simultan dengan variabel Y (Kepuasan Kerja). Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{JK_{(reg)}}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda.

$JK_{(reg)}$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi.

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total korelasi.

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1, X_2, X_3 dan Y .

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antar variabel negatif.

Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi besarnya koefisien korelasi.

Tabel 3.6
Tafsiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019:265)

3.7.3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya persentase pengaruh variabel kompensasi (X_1), variabel iklim kerja (X_2), variabel stress kerja (X_3) terhadap variabel kepuasan kerja (Y). Perhitungan analisis koefisien determinasi yaitu dengan analisis determinasi simultan dan analisis koefisien determinasi parsial.

a. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya persentase variabel kompensasi (X1), variabel iklim kerja (X2), variabel stress kerja (X3) terhadap variabel kepuasan kerja (Y) secara simultan dengan rumus sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien Determinasi.

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui besar persentase variabel kompensasi (X1), variabel iklim kerja (X2), variabel stress kerja (X3) terhadap variabel kepuasan kerja (Y) secara parsial dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi .

B = Beta (*Nilai Standarized Coefficients*).

Zero Order = matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat, apabila :

Kd mendekati 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, lemah.

Kd mendekati 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, kuat.

3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis statistik merupakan kesimpulan sementara dalam penelitian kuantitatif dalam bentuk berupa angka statistik, yang masih perlu dibuktikan. Hasil pengamatan berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan dapat menentukan bahwa hipotesis ditolak ataupun diterima yang dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_1). Uji hipotesis statistik antara kompensasi (X_1), iklim kerja (X_2), stress kerja (X_3) terhadap variabel kepuasan kerja (Y). Dengan menggunakan uji parsial dan simultan yang tertera pada halaman selanjutnya.

3.8.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen (kompensasi, iklim kerja dan stress kerja) secara bersama terhadap variabel dependen (kepuasan kerja) yang dilakukan dengan membandingkan dari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yang dapat dilihat dari hasil pengelolaan data bagian ANOVA, hipotesis yang diajukan yaitu

- a. $H_0 : b_1, b_2 \text{ dan } b_3 = 0$, Artinya tidak dapat pengaruh signifikan antara kompensasi (X_1), iklim kerja (X_2), stress kerja (X_3) terhadap kepuasan kerja (Y).
- b. $H_1 : b_1, b_2 \text{ dan } b_3 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh signifikan antara kompensasi (X_1), iklim kerja (X_2), stress kerja (X_3) terhadap kepuasan kerja (Y).

Uji F atau taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%. Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a ditolak (tidak signifikan).

3.8.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. $H_0 : b_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja.
2. $H_1 : b_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja.
3. $H_0 : b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh iklim kerja terhadap kepuasan kerja.
4. $H_1 : b_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh iklim kerja terhadap kepuasan kerja.
5. $H_0 : b_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh stress kerja terhadap kepuasan kerja.
6. $H_1 : b_3 \neq 0$, Terdapat pengaruh stress kerja terhadap kepuasan kerja.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji hipotesis parsial (Uji T) sebagai berikut :

$$t = rp \sqrt{\frac{n-2}{1-rp^2}}$$

Keterangan :

rp : korelasi parsial yang ditemukan

n : jumlah sampel

t : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut

1. Terima H_0 Jika $t_{hitung} < t_{tabel} - H_1$ ditolak (tidak signifikan)
2. Terima H_0 Jika $t_{hitung} > t_{tabel} - H_1$ diterima (signifikan)

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan.

3.9 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:199). Dalam penelitian ini kuesioner bersifat tertutup, kuesioner yang dibagikan kepada setiap responden dimana daftar pernyataan telah disediakan oleh peneliti. Responden memilih pernyataan yang sudah disediakan dengan memilih sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Surya Energi Indotama yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 439, setelah 347, Kabupaten Majahlega, kecamatan Bojongloa

Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat. Adapun berikut ini yaitu waktu pelaksanaan dalam tabel.

Tabel 3.7
Rancangan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Pengambilan Data PraSurvey		■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Seminar Usulan Penelitian													■	■														
5	Penelitian dan Pengambilan Data Survey														■	■	■	■	■	■	■								
6	Pengelolaan Data Survey																					■	■	■	■				
7	Bimbingan Hasil Penelitian																									■	■	■	■
8	Sidang Akhir Penelitian																												■

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)